



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam era globaisasi yang semakin bersaing sekarang ini, setiap perusahaan harus dapat meningkatkan daya saing secara terus menerus. Persaingan yang semakin meningkat baik di pasar domestik maupun internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan financial perusahaan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh para pemilik perusahaan dan pemegang saham adalah dengan mempekerjakan tenaga ahli atau professional untuk diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris dalam mengelola perusahaan. Para pemilik dan pemegang saham mempunyai harapan dalam mempekerjakan mereka agar kinerja perusahaan menjadi lebih terjamin, dapat bertahan dan mampu bersaing di tengah suasana pasar yang semakin kompetitif.

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut Fama (1978) dalam Moch. Ronni Noerirawan dan Abdul Muid (2012) nilai perusahaan dapat dilihat dari harga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sahamnya. Hal ini berarti semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi nilai perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai perusahaan berarti semakin meningkat kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Dengan kata lain, nilai perusahaan disebut juga nilai pasar seluruh komponen keuangan perusahaan yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual.

*Firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain, total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Taswan dan Euis Soliha (2002), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Yunita (2011), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Bhekta F. Prasetyorini (2013), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, suatu perusahaan pasti memerlukan dana. Dana atau modal itu dapat diperoleh dari pemilik perusahaan dan dapat juga diperoleh dari pinjaman kepada pihak lain, seperti kreditur dan investor. Jika dana berasal dari pinjaman kepada pihak lain, maka perusahaan tentunya harus menyerahkan sejumlah uang tertentu untuk membayar bunga. Ini berarti bahwa semakin tinggi *leverage* maka hutang yang dimiliki perusahaan pun juga besar sehingga dengan hutang yang besar risiko perusahaan juga akan semakin tinggi, hal ini mengakibatkan nilai perusahaan akan menurun, karena *leverage* yang semakin tinggi akan menimbulkan *financial distress* sehingga nilai perusahaan menurun (Rika Susanti, 2010).

Variabel *leverage* dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian yang dilakukan Tedi Rustendi dan Farid Jimmi (2008), menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Alfredo Mahendra (2011), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Indah Yunita (2011) dan Bhekta F. Prasetyorini (2013), menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu. Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Apabila profitabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Yunita (2011), Alfredo Mahendra (2011) dan Bhecti F. Prasetyorini (2013), profitabilitas yang diukur dengan rasio ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006), Carningsih (2009), serta D. Agus Harjito dan Rangga Aryayoga (2009) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk memaksimalkan nilai perusahaan diperlukan beberapa penyatuan kepentingan pemegang saham dan manajemen yang merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan. Akan tetapi dalam penyatuan tersebut seringkali menimbulkan masalah-masalah (*agency problem*). Pemodal mempunyai kepentingan untuk memperoleh keuntungan dari dananya yang diinvestasikan, sedangkan insider memiliki hak atas gaji dan kompensasi lainnya karena menjalankan amanat termasuk mengambil keputusan-keputusan bisnis yang diharapkan terbaik bagi pemilik modal. Namun demikian pihak insider sering bekerja bukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memaksimumkan nilai perusahaan, tapi justru mengurus atau berkuat pada peningkatan kesejahteraan insider sendiri.

Agar harapan pemilik dapat dicapai, perilaku manajer dan komisaris harus dapat dikendalikan melalui keikutsertaan dalam kepemilikan saham perusahaan. Dengan adanya insider ownership maka dimungkinkan insider juga ingin memaksimumkan nilai perusahaan dengan menggunakan wewenangnya dalam menentukan berbagai kebijakan perusahaan. Dengan demikian pertimbangan kepemilikan dapat menciptakan kehati-hatian para manajer dalam mengelola perusahaan.

Variabel kepemilikan manajerial dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tedi Rustendi dan Jimmi (2013), Sujoko dan Ugy Soebiantoro (2007), menunjukkan kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih (2011), menyatakan variabel kepemilikan manajerial terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, artinya tinggi rendahnya kepemilikan saham oleh jajaran manajemen berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Perekonomian di Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor industri manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan yang dalam kegiatannya berusaha mengelola bahan baku hingga menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur menyerap tenaga kerja relatif banyak dibandingkan dengan jenis perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

Perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten yang terbesar dibanding jumlah emiten lain yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam sektor



manufaktur banyak terdapat perusahaan yang kiprahnya terus berkembang. Tidak bisa dipungkiri sektor ini telah melahirkan perusahaan unggulan yang produknya menjadi konsumsi sebagian masyarakat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peran serta industri manufaktur dalam perekonomian di Indonesia mempunyai posisi yang dominan. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur dipilih untuk dikaji dalam penelitian ini.

**Tabel 1.1**  
**Gap Riset dan Permasalahan / Isu**

Permasalahan/Isu	Gap Riset	Riset	Pandangan Riset
1. Pengaruh <i>leverage</i> (DER) terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan <i>leverage</i> dengan nilai perusahaan	Tedi Rustendi dan Farid Jimmi (2008)	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
		Alfredo Mahendra (2011)	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
		Indah Yunita (2011) dan Bhukti F. Prasetyorini (2013)	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan	Indah Yunita (2011), Alfredo Mahendra (2011), Bhukti F. Prasetyorini (2013) dan Dwi Ayuningtyas dan Kurnia (2013)	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
		Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006), Carningsih (2009), D. Agus Harjito dan Rangga Aryayoga (2009)	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh kepemilikan Manajerial (INSOWN) terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan Kepemilikan Manajerial	Tedi Rustendi dan Farid Jimmi (2013) dan Sujoko dan Ugy Soebiantoro (2007)	Kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
		Sri Sofyaningsih dan Pancawati	Kepemilikan manajerial terbukti



		dengan nilai perusahaan	Hardiningsih (2011)	mempengaruhi nilai perusahaan.
--	--	-------------------------	---------------------	--------------------------------

Sumber : Telaah jurnal untuk pengembangan studi ini.

Oleh karena permasalahan-permasalahan tersebut dan adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya menyebabkan isu ini menjadi topik yang penting untuk diteliti, setelah melalui proses pengamatan, perenungan, dan palaran, peneliti memutuskan untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian adalah tahun 2011-2012.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia?
2. Apakah *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia?
3. Apakah Profitabilititas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia ?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial (INSOWN) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia?





### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah-masalah yang muncul untuk diatasi adalah

1. Apakah Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia?
2. Apakah *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial (INSOWN) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia?

### D. Batasan Penelitian

Agar tujuan pembahasan menjadi lebih terarah untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian selama 2 tahun, yaitu selama 2011-2012.
3. Perusahaan yang memiliki variabel yang akan di teliti.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dilakukan di atas, maka perumusan masalahnya adalah “Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?”

## F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Ukuran Perusahaan (Logsize) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia?
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia?
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia?
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Kepemilikan Manajerial (INSOWN) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia?

## G. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

- a. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan kepemilikan Manajerial terhadap Nilai perusahaan Manufaktur di Indonesia.



- b. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mencapai gelar sarjana S1 di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

**© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**2. Bagi pemegang saham (investor)**

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk menilai kinerja perusahaan dan memberikan masukan dalam pengambilan keputusan investasi yang aman dan menguntungkan bagi investor.

**3. Bagi manajemen perusahaan**

Diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variable-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan.

**4. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya terhadap jenis materi yang sama sehingga keterbatasan yang ada pada penelitian ini dapat lebih disempurnakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.